



Peningkatan pengetahuan tentang stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK)

Niar¹, Sumiyati¹, Masyitah Wahab²

¹Department of Midwifery, STIKES Bina Generasi Polewali Mandar, Indonesia

²Department of Nursing, STIKES Bina Generasi Polewali Mandar, Indonesia

Correspondence author: Niar

Email: niaraqus17@gmail.com

Address : Mirring, Kec.Binuang. West Sulawesi, Indonesia, Telp. 081340730347

Submitted:22 November 2023, Revised: 26 November 2023, Accepted: 9 Desember 2023, Published:20 Desember 2023

DOI: doi.org/10.56359/kolaborasi.v3i6.316



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract

Introduction: Stimulation activities, early detection, early intervention, comprehensive and coordinated growth and development deviations in toddlers are carried out in the form of partnerships between families (parents, child caregivers and other family members), the community (cadres, community leaders, professional organizations, non-governmental organizations, and etc.) with professional staff (health, education and social), will improve the quality of early childhood growth and development and readiness to enter formal education.

Objective: to increase parents' knowledge about stimulation, early intervention detection and growth and development in children so that they can have high awareness of controlling their children's growth and development through posyandu/puskesmas

Method: Community Service Activities are carried out in the form of counseling about the importance of stimulation, early intervention detection and growth and development in children. Participants in Community Service Activities are all mothers who have babies in Rumpa village

Result: From the results of the pre test analysis, most of the mothers did not know about the importance of stimulation, early intervention detection and growth and development, but after counseling, the post test results showed that almost all mothers understood the importance of stimulation, early intervention detection and growth and development in children.

Conclusion: Outreach activities have been carried out on the importance of stimulation, early intervention detection and growth and development in children and this activity received a positive response from partners. It can be seen that during the counseling there was quite intensive communication interaction and increased knowledge and high awareness of controlling the growth and development of their children through posyandu /Public health center.

Keywords: Knowledge, SDIDTK

359 Peningkatan pengetahuan tentang stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK)

Latar Belakang

Kegiatan stimulasi, deteksi dini intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita yang menyeluruh dan terkoordinasi diselenggarakan dalam bentuk kemitraan antara keluarga (orang tua, pengasuh anak dan anggota keluarga lainnya), masyarakat (kader, tokoh masyarakat, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat, dan sebagainya) dengan tenaga profesional (kesehatan, pendidikan dan sosial), akan meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak usia dini dan kesiapan memasuki jenjang pendidikan formal. Indikator keberhasilan pembinaan tumbuh kembang anak tidak hanya meningkatnya status kesehatan gizi anak tetapi juga mental, sosial dan kemandirian anak berkembang secara optimal. (Kemenkes, 2016).

Pada anak usia kurang dari 24 bulan. SDIDTK dilakukan setiap 3 bln sesuai jadwal. Pemantauan tumbuh kembang anak pada 1000 hari pertama kehidupannya sangat penting dan perkembangan pada usia ini dimulai sejak janin dalam kandungan sampai anak usia 2 tahun merupakan periode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Inna Sholicha Fitriani dan Rona Riasma tahun 2017 didapat hasil 51,1% menunjukkan stimulasi yang dilakukan oleh responden (orang tua) pada balita dengan hasil cukup, 55,6% menunjukkan responden (orangtua) yang melakukan deteksi dini terhadap penyimpangan tumbuh kembang balita dengan hasil cukup dan 71,1% menunjukkan hasil responden (orang tua) tidak melakukan intervensi dini pada balita terhadap penyimpangan tumbuh kembang anak balita Pengetahuan orang tua mengenai tumbuh kembang sangat penting bagi proses perkembangan anak secara keseluruhan karena orang tua dapat segera mengenali kelebihan proses perkembangan anaknya dan sedini mungkin memberikan stimulasi pada tumbuh kembang anak yang menyeluruh dalam aspek fisik, mental, dan sosial.

Seorang ibu dan ayah harus memahami tahap-tahap perkembangan anak agar anak bisa tumbuh kembang secara optimal yaitu dengan memberi anak stimulasi, berperan penting untuk mengetahui perkembangan anak sehingga dengan cepat dilakukan intervensi dan rujukan dini perkembangan tumbuh kembang anak bila ditemukan penyimpangan pada pertumbuhan dan perkembangan anak Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (over behavior) (Notoatmojo,2012). Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan individu tersebut di dalam melakukan penilaian. Faktor- faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah faktor internal yaitu pendidikan, umur) dan faktor eksternal yaitu lingkungan dan sosial budaya. (Wawan, 2011).

Pentingnya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini berguna bagi semua pihak yang terlibat, khususnya bagi Posyandu, guru, orang tua, dan anak sendiri. Bagi orang tua diharapkan dapat menentukan langkah atau upaya apa yang dapat dilakukan dalam membantu perkembangan anak karena dari keluarga dalam hal ini orang tua, awal mula tumbuh kembang dimulai.

Tujuan

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang stimulasi, deteksi intervensi dini dan tumbuh kembang sehingga dapat memiliki kesadaran tinggi untuk mengontrol pertumbuhan dan perkembangan anaknya melalui posyandu/puskesmas

Metode

Kegiatan Peningkatan pengetahuan tentang stimulasi, deteksi intervensi dini dan tumbuh kembang dilaksanakan Pada hari rabu tanggal 21 desember 2022 10.00 WIB dilakukan pembukaan

Kegiatan Pengabdian masyarakat dengan tema “Stimulasi Deteksi Intervensi Dini dan Tumbuh Kembang (SDIDTK)” yang bertempat di Kantor desa Rumpa Kecamatan Mapilli. Media yang digunakan adalah materi dalam bentuk Power Point yang diberikan dengan bantuan OHP. Sasaran dalam kegiatan adalah ibu yang memiliki anak bayi sebanyak 14 orang.

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode penyuluhan kepada masyarakat yaitu melibatkan masyarakat dan mahasiswa selama proses pelaksanaan. Adapun kegiatan pelaksanaan yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

1) Melakukan Pre test

Pada tahap ini tim pengabdian menggali pemahaman ibu yang memiliki anak tentang stimulasi, deteksi intervensi dini dan tumbuh kembang pada anak.

2) Penyuluhan

Pada tahap pelaksanaan ini tim pengabdian memberikan penyuluhan tentang Pentingnya stimulasi, deteksi intervensi dini dan tumbuh kembang pada anak.

3) Evaluasi

Pada tahap pelaksanaan ini melakukan evaluasi sederhana untuk mengukur tingkat pengetahuan sebelum dan setelah mendapatkan penyuluhan dengan melakukan tanya jawab sederhana pada peserta.

Hasil

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dalam bentuk Penyuluhan tentang bagaimana pentingnya stimulasi, deteksi intervensi dini dan tumbuh kembang pada anak.. Peserta Dalam Kegiatan Pegabdian Masyarakat adalah semua Ibu yang memiliki bayi di desa Rumpa

Dari Hasil analisis *pre test* sebagian Besar Ibu tidak mengetahui tentang pentingnya stimulasi, deteksi intervensi dini dan tumbuh kembang,namun setelah dilakukan penyuluhan Hasil *Post Test* menunjukkan Hampir semua ibu memahami tentang Pentingnya stimulasi, deteksi intervensi dini dan tumbuh kembang pada anak.

Gambar 1. Proses Pemberian penyuluhan stimulasi, deteksi intervensi dini dan tumbuh kembang pada anak.



Diskusi

secara umum, terdapat perbedaan tingkat pengetahuan responden antara sebelum diberikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan. Kedua materi yang disampaikan saat penyuluhan yaitu materi tentang literasi kesehatan mental maternal dan materi tentang SDIDTK (Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang). Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Jufia (2020) bahwa dengan pemberian informasi melalui pendidikan kesehatan yang tepat akan membantu orang tua khususnya ibu dalam meningkatkan pengetahuannya tentang upaya menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan balita (Jufia dan Kartini, 2020). Pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang bayi menjadi faktor yang sangat penting karena kebutuhan dasar seorang anak pada periode golden age bergantung pada proses pengasuhan orang tua. Pemenuhan kebutuhan nutrisi dan pemantauan kesehatan anak secara rutin akan mendukung proses tumbuh kembang yang optimal. Peran ibu yang maksimal dalam proses perkembangan anak dapat terwujud melalui interaksi dan stimulasi yang berkualitas di lingkungan rumah. Melalui penyuluhan tentang SDIDTK, ibu dapat memahami cara menstimulasi dan mendeteksi adanya penyimpangan pada pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga jika ibu menemukan kelainan tumbang pada anaknya maka dapat segera dilakukan intervensi secara dini untuk mencegah kerusakan pada fisik dan mental anak yang bersifat irreversible, seperti pada kasus stunting.

Hasil peningkatan pengetahuan pada pengabdian masyarakat ini juga sesuai dengan kegiatan penyuluhan oleh Wulandari (2020) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang SDIDTK di Yogyakarta (Wulandari, S. R., Winarsih, 2022). Sebanyak 17 orang ibu mendapatkan edukasi tentang tumbuh kembang anak. Edukasi ini merupakan bentuk kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu melalui pendidikan non formal, mengingat informasi terkait kesehatan tidak hanya didapatkan dari pendidikan formal. Pemahaman tentang pentingnya upaya deteksi dini tumbuh kembang pada anak usia 0-5 tahun perlu ditekankan kepada ibu-ibu terutama yang memiliki faktor sosio-ekonomi dan pendidikan rendah, karena kelompok ibu tersebut yang memiliki risiko tinggi untuk tidak melakukan deteksi dini secara rutin.

Pendidikan mempengaruhi pengetahuan orang tua tentang SDIDTK pada anak baduta, dimana pendidikan merupakan upaya manusia untuk mendapatkan pengalaman berupa penambahan pengetahuan. Seiring dengan jenjang pendidikan yang ditempuh berkembang pula kedewasaan dan kemampuan seseorang untuk menyerap dan mencerna informasi yang didapat. Makin tinggi pendidikan seseorang, maka makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi (Notoatmojo, 2012). Sedangkan menurut Soetjningsih (2017) menyatakan bahwa orang tua/ibu yang berepengetahuan baik dapat mengidentifikasi perkembangan mulai dari menstimulasi dan pola asuh anak balita. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Safitri tahun (2014) tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 tahun Dikelurahan Sei Sikambing Kecamatan Medan, yang menyatakan bahwa menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan perkembangan motorik kasar anak di kelurahan Sei Sikambing Mesan Sungsal.

Menurut (Rully Mujiastuti, 2018) Pentingnya deteksi dini terhadap penyimpangan pertumbuhan dilakukan untuk segera menemukan penyimpangan yang terjadi seperti status gizi kurang, baik atau buruk dan kondisi microcephal atau macrocephal pada anak. Sementara pentingnya deteksi dini pada pertumbuhan adalah untuk mengetahui gangguan perkembangan anak (keterlambatan), baik pada kategori gerak kasar, gerak halus, bahasa dan bicara maupun sosialisasi dan kemandirian. Aplikasi SDIDTK merupakan aplikasi yang menyimpan pengetahuan dari para pakar sehingga dapat melakukan

stimulasi, deteksi dan intervensi dini pada tumbuh kembang berdasarkan usianya untuk meminimalisir penyimpangan yang mungkin terjadi. Menurut (Informasi, 2013) Sistem pakar sebagai salah satu bidang teknik kecerdasan buatan adalah suatu sistem komputer yang dirancang agar dapat melakukan penalaran seperti layaknya seorang pakar pada suatu bidang keahlian tertentu.

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di lokasi mitra desa rumpa oleh tim pengabdian kepada masyarakat STIKES Bina Generasi Polewali Mandar, maka dapat disimpulkan Telah dilakukan kegiatan penyuluhan pentingnya stimulasi, deteksi intervensi dini dan tumbuh kembang pada anak dan Kegiatan ini mendapat respon positif dari mitra terlihat pada saat penyuluhan terjadi interaksi komunikasi yang cukup intensif dan peningkatan pengetahuan serta memiliki kesadaran tinggi untuk mengontrol pertumbuhan dan perkembangan anaknya melalui posyandu/puskesmas. kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dijadikan rujukan atau referensi pengetahuan responden tentang stimulasi, deteksi intervensi dini dan tumbuh kembang pada anak.

Daftar Pustaka

1. A.Wawan., Dewi M. (2011), Teori dan Pengukuran Pengetahuan, sikap dan perilaku Manusia, Medical Book
2. Jufia Dan Kartini. (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Berhubungan Dengan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun. Jurnal Biomedik Dan Kesehatan, 3 (2).
3. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
4. Soetjningsih, (2017) , Tumbuh kembang anak ,Edisi 2 , EGC Jakarta
5. S.Notoatmojo, (2012), Promosi Kesehatan dan perilaku Kesehatan .Rineka Cipta Jakarta
6. Wulandari, S. R., Winarsih, W. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Melalui Penyuluhan Dan Pemeriksaan Tumbuh Kembang Pada Balita. Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (Jphi), 2 (4).
7. Yulia Safitri, (2014). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 tahun Dikelurahan Sei Sikambang Kecamatan Medan Sunggal “ (Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera Vol 16(32) Desember 2018 . Retrieve from : <https://jurnal.unimed.ac.id>